



PDIN Dukung Yogya Menuju Pusat Fesyen Dunia

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) yang diampu Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Yogyakarta siap mendukung untuk mewujudkan Yogya menuju pusat fesyen dunia. Salah satu konsentrasi komoditi yang akan ditangani PDIN adalah fesyen dan banyak potensi desainer fesyen di Kota Yogyakarta.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto mengutarakan, sesuai komitmen awal PDIN konsentrasi pada tiga komoditi yaitu fesyen, kayu dan logam. Menurutnya, fesyen itu tidak sekedar baju, tapi segala turunannya seperti aksesoris. Yogyakarta juga memiliki potensi para desainer fesyen. Dengan adanya PDIN diharapkan para desainer bisa terwadahi, saling bersinergi dan berkolaborasi.

"Yogyakarta memiliki potensi

yang luar biasa khususnya industri fesyen untuk mendukung Jogja menuju pusat fesyen dunia," kata Tri Karyadi saat menerima kunjungan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono di PDIN di Kota Yogyakarta, Senin (6/2), seperti dikutip dari jogjakota.go.id.

Pihaknya menyambut baik gagasan mewujudkan Yogya menuju pusat fesyen dunia yang digulirkan Pemda DIY. Termasuk usulan dari para pelaku yang ingin memanfaatkan salah satu ruang untuk sekretaris bersama fesyen. Namun demikian dia menegaskan para pihak yang menginisiasi usulan itu dapat mengajukan permohonan ke Pemkot Yogyakarta. Itu karena PDIN dibangun dengan dana alokasi khusus yang diberikan kepada Pemkot Yogyakarta.

Tri Karyadi menegaskan fokus utama PDIN adalah riset dan pengembangan desain industri. PDIN akan memberikan pelayanan seperti konsultasi de-

sain, pembuatan prototype, kegiatan workshop dan pendampingan terkait desain produk industri. Fasilitas di PDIN antara lain ruang galeri, co-working space, studio dan rooftop. Untuk kelembagaan pengelola PDIN akan melekat pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Logam Kota Yogyakarta dan dalam proses pembahasan pada enam bulan awal ini.

"Kami berharap Pemda DIY bisa memberikan dukungan khususnya di sektor fesyen yang belum ada di sini," imbuhnya.

Sedangkan Penjabat Walikota Yogyakarta, Sumadi mengatakan PDIN tidak hanya untuk fokus desain. Namun ada waktu-waktu tertentu dan tempat-tempat yang bisa untuk disewakan. Pihaknya akan menindaklanjuti masukan dari Gubernur DIY. "Terima kasih atas masukannya dan akan kami tindaklanjuti," ujar Sumadi.

Sementara itu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berpesan agar pemerhati-



MERAPI-HUMAS PEMKOT YOGYAKARTA
Gedung PDIN yang terletak di bekas terminal Terban Yogyakarta.

kan dalam menyusun manajemen pengelola PDIN. Sultan HB X meminta PDIN harus menjamin adanya standarisasi, kualitas dan mutu produk. Pihaknya juga berpesan untuk melibatkan anak muda jurusan desain dan grafis untuk menciptakan desain-desain eksklusif untuk menaikkan harga. Pihaknya menyebut siap membantu tapi harus ada bukti

PDIN bisa berjalan dulu.

"Untuk fesyen di Yogya potensinya tinggi. Harapan saya di fesyen kita menciptakan desain. Kalau dijual levelnya harus bermerk supaya punya harga yang lebih tinggi. Potensi ada tinggal, kita mau membangun kebersamaan tidak? Kebersamaan yang saya maksud adalah jaringan seperti pemasaran-nya," ucap Sultan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005